

**HUBUNGAN ANTARA *PEER SUPPORT* DENGAN
SENSE OF BELONGING PADA SANTRI SMAS PLUS
NURUL ULUM ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NANDA MARLINDA
220901037**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448 H/2026 M**

HUBUNGAN ANTARA *PEER SUPPORT* DENGAN *SENSE OF BELONGING* PADA SANTRI SMAS PLUS NURUL ULUM ACEH TIMUR

SKRIPSI

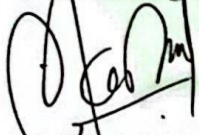
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh:

**NANDA MARLINDA
NIM. 220901037**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Karjuniwati S.Psi.,M.Psi,Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Pembimbing II



**Rifqa Aulia S.Psi.,M.Psi,Psikolog
NIP.199502012025052006**

**HUBUNGAN ANTARA PEER SUPPORT DENGAN SENSE OF BELONGING PADA
SANTRI SMAS PLUS NURUL ULUM ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**NANDA MARLINDA
220901037**

**Pada Hari/Tanggal
Senin, 24 April 2026 M
11 Rabiul Awal 1448H**

di

**Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

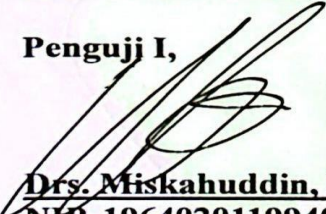
Ketua,


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Sekretaris,


**Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 199502012025052006**

Penguji I,


**Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 196402011994021001**

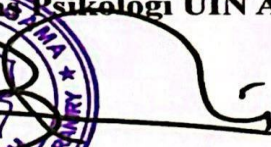
Penguji II,


**Prof. Dr. Safrilayah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Marlinda

NIM : 220901037

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata bahwa ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Agustus 2026
Yang Menyatakan



Nanda Marlinda
220901037

PRAKATA



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya berupa kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sedang kita rasakan sekarang ini. Semoga segala ajaran dan teladan beliau senantiasa menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti diberikan kemudahan dalam melalui setiap proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, hambatan, serta keterbatasan. Berbagai dinamika yang dihadapi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi menjadi pengalaman berharga yang memberikan banyak pembelajaran bagi peneliti. Namun demikian, berkat doa, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Skripsi ini berjudul “Hubungan *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur ” yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi Pendidikan dan social. Selain itu, hasil penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi referensi, bahan pertimbangan, serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa secara lebih mendalam.

Secara khusus, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Marzuki S.Ag dan Ibu Idawati, S.Pd untuk segala doa yang dilangitkan, kasih sayang, perhatian, dan dukungan secara emosional maupun finansial yang tiada henti dari masa kecil membimbing penuh kesabaran hingga detik ini penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku dosen Penguji I, yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi ini,
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu serta memudahkan proses administrasi bagi mahasiswa, sehingga proses akademik dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan serta membantu berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada mahasiswa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, M.A., sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu berbagai keperluan administrasi dan akademik mahasiswa.
7. Karjuniwati.S.Psi.,M.Psi, Psikolog, selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi arahan yang sangat membantu di setiap proses bimbingan. Serta selalu meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing penulis.
8. Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, saran, dan masukan yang diberikan telah membantu penulis untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan arahan serta masukan yang bermanfaat selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh civitas akademika, dosen, dan staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu dalam berbagai keperluan administrasi, sehingga proses akademik dapat berjalan dengan lancar.
11. Terimakasih kepada Bapak Moammar Montazeri, S. Pd.,Gr Sebagai Kepala Sekolah SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur , serta seluruh guru Sekolah

SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur yang telah membantu saya dalam penelitian.

12. Adik peneliti M.Zulfan Dimas satu satunya saudara kandung yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dari masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Zulaikha Mawaddah, Najwa Rifa Amanda, Syukran Al-Fadil, Rasya Alfalaqi dan M Reffal Farliansa. Terimakasih telah menemani perjalanan perkuliahan penulis dari memberi dukungan, bantuan dan saling menyemangati satu sama lain sehingga perjalanan kuliah penulis terasa lebih ringan.
14. Terimakasih kepada teman kecil yang tidak bisa saya sebutkan namanya, terimakasih atas segala bentuk dukungan dan menerima sisi baik buruk penulis serta menjadi sandaran penulis selama proses penulisan skripsi ini
15. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi, dukungan, serta bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
16. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri Nanda Marlinda sudah melewati banyak proses serta telah berusaha dengan kuat dan tidak menyerah meskipun terkadang tidak yakin pada diri sendiri. Semoga langkah penulisan skripsi ini menjadi bukti bahwa saya mampu dan bisa lulus tepat waktu. Dan semoga hasil dari segala usaha ini menjadi awal yang baik dalam

melanjutkan perjalanan akademik maupun kehidupan di masa yang akan datang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan Peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 10 Oktober 2025

Nanda Marlinda
220901037



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI.....	IV
PRAKATA	V
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK	XIV
ABSTRACT	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Sense of Belonging</i>	10
1. Definisi <i>Sense of Belonging</i>	10
2. Aspek –Aspek <i>Sense of Belonging</i>	12
B. <i>Peer support</i>	16
1. Definisi <i>Peer support</i>	16
2. Aspek- Aspek <i>Peer Support</i>	18
C. Hubungan Antara <i>Peer Support</i> dengan <i>Sense of Belonging</i>	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
1. <i>Sense of Belonging</i>	24
2. <i>Peer Support</i>	25
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Alat ukur penelitian	26
2. Uji validitas	29
3. Uji daya beda aitem	31
4. Uji Reliabilitas.....	33
F. Teknik Analisis Data	35
1. Proses pengolahan data.....	35
2. Uji prasyarat	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Persiapan Administrasi.....	37
1. Administrasi Penelitian	37
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	37
3. Pelaksanaan Penelitian	38
B. Deskripsi Data Penelitian	39
1. Demografi Penelitian.....	39
2. Data Kategorisasi.....	40
C. Pengujian Hipotesis	44
1. Hasil Uji Prasyarat	44
2. Hasil Uji Hipotesis.....	46
D. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala Sense of Belonging	27
Tabel 3. 2 Skor Skala Peer Support.....	27
Tabel 3. 3 Blueprint Skala peer support	27
Tabel 3. 4 Blueprint Skala Sense of Belonging.....	28
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Peer Support.....	30
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala Peer support	30
Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala Peer support	31
Tabel 3. 8 Koefisien CVR Skala Peer support	32
Tabel 3. 9 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach	33
Tabel 4. 1 Data demografi berdasarkan jenis kelamin	39
Tabel 4. 2 Data demografi usia.....	40
Tabel 4. 3 Data demografi berdasarkan suku	40
Tabel 4. 4 Deskripsi data penelitian <i>peer support</i>	41
Tabel 4. 5 Kategorisasi Peer support.....	42
Tabel 4. 6 Deskripsi data Sense of Belonging.....	43
Tabel 4. 7 Kategorisasi Sense of Belonging.....	44
Tabel 4. 8 Uji normalitas data penelitian.....	45
Tabel 4. 9 Uji linearitas data penelitian.....	46
Tabel 4. 10 Uji hipotesis data penelitian	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur
Lampiran ke IV	Kuesioner <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran keVII	Kuesioner Penelitian
Lampiran keVIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke IX	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke X	Data Demografi
Lampiran ke XI	Riwayat Hidup



**HUBUNGAN *PEER SUPPORT* DENGAN
SENSE OF BELONGING PADA SANTRI SMAS PLUS
NURUL ULUM ACEH TIMUR**

ABSTRAK

Santri yang tinggal di lingkungan pesantren dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kehidupan asrama dan menjalin hubungan sosial yang baik. Dalam proses tersebut, *Sense of Belonging* menjadi aspek penting bagi kesejahteraan psikologis santri. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan *Sense of Belonging* adalah *Peer Support* atau dukungan teman sebaya. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan *Sense of Belonging* adalah *Peer Support* atau dukungan teman sebaya, yang memberikan bantuan emosional, penghargaan, serta dukungan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Peer Support* dan skala *Sense of Belonging*. Sampel penelitian berjumlah 74 santri yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,489 dengan taraf signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi *Peer Support* yang dirasakan santri, maka semakin tinggi pula *Sense of Belonging* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah *Peer Support* yang dirasakan, maka semakin rendah pula *Sense of Belonging* pada santri.

Kata Kunci: *Peer Support*, *Sense of Belonging*, Santri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND
A SENSE OF BELONGING AMONG STUDENTS AT SMAS PLUS
NURUL ULUM IN EAST ACEH**

ABSTRACT

Students living in a pesantren environment are expected to be able to adapt to dormitory life and build good social relationships. In this process, a sense of belonging is a key aspect of the students' psychological well-being. One factor thought to be associated with a sense of belonging is peer support. One factor thought to be associated with a sense of belonging is peer support, which provides emotional assistance, recognition and support in facing the various challenges of life at the boarding school. Therefore, this study aims to investigate the relationship between peer support and a sense of belonging amongst students at SMAS Plus Nurul Ulum in East Aceh. This study employed a quantitative approach using a correlational method. The instruments used in this study were the Peer Support scale and the Sense of Belonging scale. The study sample comprised 74 students selected using total sampling. Hypothesis testing in this study utilised Pearson's correlation. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.489 with a significance level (p) = 0.000 ($p < 0.05$), indicating that there is a significant positive relationship between peer support and a sense of belonging among students at SMAS Plus Nurul Ulum in East Aceh. Based on these results, the research hypothesis is accepted. The higher the level of peer support perceived by the Students the greater their sense of belonging. Conversely, the lower the level of peer support perceived, the lower the Students sense of belonging.

Keywords: Peer Support, Sense of Belonging, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, nilai, dan kesejahteraan psikologis individu (Santrock, 2018). Dalam konteks pesantren pendidikan berbasis asrama yang menempatkan santri dalam satu sistem kehidupan bersama, di mana mereka tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga menjalani aktivitas sehari-hari seperti ibadah, belajar, dan interaksi sosial dalam satu komunitas yang sama selama 24 jam. Kondisi ini menciptakan dinamika sosial yang khas, karena setiap santri dituntut untuk mampu beradaptasi, membangun hubungan sosial yang positif, serta hidup dalam aturan dan kebiasaan yang sama dengan teman sebayanya (Khusumadewi et al., 2024). Kondisi tersebut membuat santri membutuhkan rasa diterima dan menjadi bagian dari kelompok sosial di lingkungannya. Perasaan diterima dan menjadi bagian dari suatu kelompok dikenal sebagai *Sense of Belonging* (Baumeister & Leary, 1995)

Sense of Belonging merupakan kebutuhan dasar manusia untuk diterima, diakui, dan menjadi bagian dari suatu kelompok (Baumeister & Leary, 1995). Individu yang memiliki *Sense of Belonging* tinggi akan merasa aman, diterima, dan memiliki keterikatan emosional terhadap lingkungannya, sedangkan individu dengan *Sense of Belonging* rendah cenderung mengalami perasaan terasing dan kesepian yang dapat menghambat penyesuaian diri (Hagerty et al., 1992).

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa *Sense of Belonging* berkaitan

dengan perasaan individu bahwa dirinya diterima, dihargai, serta memiliki keterhubungan dengan lingkungan sosialnya (Mellinger et al., 2023). Individu yang memiliki *Sense of Belonging* yang tinggi umumnya menunjukkan kesejahteraan psikologis yang lebih baik serta mampu membangun hubungan sosial yang positif dalam lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada beberapa santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur, ditemukan bahwa sebagian santri mengalami kesulitan beradaptasi dengan kehidupan di pesantren. Beberapa di antaranya mengaku pernah merasa tidak betah, ingin pulang, serta kesulitan menemukan teman untuk berbagi cerita ketika menghadapi masalah

Cuplikan wawancara 1:

“.....Dulu pas awal masuk pesantren saya sering merasa ga betah. Teman-teman yang lain sudah punya kawan dekat, sedangkan saya masih bingung mau dekat sama siapa. Jadi saya lebih sering diam di kamar. Kadang kalau ingat keluarga, saya nangis sendiri dan kepikiran pengen pulang karna di asrama capek kali sama kegiatan-kegiatannya itu. (YL, wawancara 10 Oktober 2025).

Cuplikan wawancara 2 :

“....Menurut saya, yang bikin susah di pesantren itu kalau lagi ada masalah, lagi banyak kegiatan tapi tidak punya teman buat cerita. . Waktu itu rasanya berat kali mulai dari masalah kawan, hafalan banyak, kegiatan full terus .trus temen-temen yang bisa diajak cerita ga ada, sempat beberapa kali saya minta pindah kesekolah luar sama orang tua saya. Orang tua saya tetap ga bolehin saya pindah dan akhirnya tanpa di sadari saya uda jalan 2 tahun di pesantren ini ” (NS, wawancara 17 Januari 2026).

Kehidupan di SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur menempatkan santri dalam lingkungan yang mengharuskan mereka belajar, beribadah, dan menjalani aktivitas sehari-hari secara bersama di bawah aturan pesantren. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan beberapa santri di SMAS Plus

Nurul Ulum Aceh Timur, diperoleh gambaran bahwa hubungan antarteman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Pernyataan santri tersebut menunjukkan bahwa pengalaman setiap santri dalam menjalani kehidupan di pesantren berbeda-beda. Sebagian santri mengalami kesulitan beradaptasi, merasa tidak betah, dan sempat memiliki keinginan untuk pulang karena belum merasa nyaman dengan lingkungan serta padatnya aktivitas di pesantren. Selain itu, beberapa santri juga mengungkapkan bahwa ketika menghadapi masalah, mereka merasa kesulitan menemukan teman untuk berbagi cerita atau memperoleh dukungan emosional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua santri memiliki tingkat kenyamanan dan keterikatan yang sama terhadap lingkungan pesantren.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terbentuknya *Sense of Belonging* adalah dukungan teman sebaya atau *peer support*. Menurut Mead, Hilton, dan Curtis (2001), *Peer Support* merupakan sistem saling membantu antara individu yang memiliki kedudukan setara berdasarkan rasa saling menghormati dan tanggung jawab bersama. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional, informasional, maupun instrumental, yang semuanya berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis individu (Repper & Watson, 2018). Dalam kehidupan santri, *Peer Support* dapat muncul dalam bentuk saling memberi semangat, membantu menyelesaikan tugas, mendengarkan keluh kesah, hingga memberikan motivasi ketika menghadapi tekanan akademik maupun sosial di pesantren. Dukungan semacam ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keterikatan emosional santri terhadap lingkungannya (Ryan, 2000; Wentzel, 2005).

Penelitian terdahulu mendukung hubungan antara *Peer Support* dan *Sense of Belonging*. Penelitian yang dilakukan oleh McBeath, Drysdale, dan Bohn (2018) menemukan bahwa *Peer Support* memiliki hubungan positif dengan *Sense of Belonging* pada siswa sekolah menengah, dimana *Peer Support* dapat meningkatkan perasaan diterima dan keterikatan terhadap lingkungan sekolah. Selanjutnya, penelitian oleh Millati (2021) menunjukkan bahwa *Peer Support* berpengaruh signifikan terhadap *resiliensi* santri pesantren, di mana *Peer Support* yang tinggi membantu santri lebih tangguh menghadapi tantangan kehidupan pesantren. Sedangkan penelitian oleh Rihab et.al. (2025) menunjukkan bahwa *Sense of Belonging* berperan penting dalam mengurangi *homesickness* santri yang baru tinggal di pesantren. Dari hasil-hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Peer Support* merupakan salah satu faktor penting yang dapat memperkuat *Sense of Belonging*, khususnya dalam lingkungan pendidikan berbasis asrama seperti pesantren.

Namun, hingga saat ini masih jarang ditemukan penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri tingkat SMA di lingkungan pesantren. Padahal, kehidupan santri di tingkat ini memiliki tantangan tersendiri, baik dari segi perkembangan psikologis remaja, tekanan akademik, maupun adaptasi sosial yang kompleks. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam, mengingat rasa keterikatan dan dukungan sosial yang kuat dapat memengaruhi kesejahteraan emosional serta keberhasilan belajar santri di pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada Santri SMA Plus Nurul Ulum Aceh Timur .” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan teman sebaya dalam membentuk rasa memiliki pada santri, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembinaan sosial yang mendukung iklim psikologis positif di lingkungan pesantren.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain ialah sebagai berikut:
Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi sosial dan psikologi Islam, khususnya terkait peran dukungan teman sebaya dalam membentuk *Sense of Belonging* di lingkungan pesantren.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of*

Belonging pada konteks santri.

Manfaat Praktis

1. Bagi santri : memberikan pemahaman tentang pentingnya *Peer Support* dalam menciptakan kenyamanan dan kebersamaan di pesantren.
2. Bagi guru dan pihak sekolah: hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam mengembangkan program pembinaan sosial dan kegiatan asrama yang menumbuhkan solidaritas antar santri

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh McBeath, Drysdale, dan Bohn (2018) berjudul “*Peer Support and Sense of Belonging in Secondary School Students*” bertujuan untuk menguji hubungan antara *Peer Support* sebagai variabel independen dan *Sense of Belonging* sebagai variabel dependen pada siswa sekolah menengah. Penelitian ini melibatkan partisipan siswa *secondary school* dengan jumlah sampel yang representatif. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis korelasi untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Peer Support* dan *Sense of Belonging* , di mana dukungan teman sebaya mampu meningkatkan rasa diterima dan keterikatan siswa terhadap lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa sekolah umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada santri di lingkungan pesantren.

Selanjutnya, penelitian oleh Millati (2021) berjudul Pengaruh Motivasi Masuk Pesantren, *Religiusitas*, *Peer Support* dan Faktor Demografi terhadap Resiliensi Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi masuk pesantren, religiusitas, *peer support*, dan faktor demografi terhadap resiliensi santri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 250 santri sebagai responden serta dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer support*, bersama dengan beberapa variabel lainnya, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi santri. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel dependen yang digunakan. Penelitian Najwa Millati menggunakan *resiliensi* sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan *Sense of Belonging* sebagai variabel dependen

Penelitian oleh Prasetyaningrum dan Nurhidayati (2023) berjudul “Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan *Sense of School Belonging* Santri di Pondok Pesantren” bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan kebersyukuran sebagai variabel independen terhadap *Sense of Belonging* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan analisis uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kebersyukuran dapat meningkatkan *Sense of Belonging* santri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya menggunakan intervensi psikologis, sedangkan penelitian ini menggunakan *Peer Support* sebagai variabel independen.

Penelitian oleh Ayuningtyas, Fadila, dan Kurniawati (2024) berjudul “Pengaruh *Spiritual Intelligence* dan terhadap *Subjective Well-Being* Santri Putri di Pesantren” bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Peer Support* dan *spiritual intelligence* sebagai variabel independen terhadap *subjective well-being* sebagai variabel dependen. Populasi penelitian adalah santri putri di pesantren. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Peer Support* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan subjektif santri. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan, yaitu *subjective well-being*, sedangkan penelitian ini berfokus pada *Sense of Belonging*.

Penelitian oleh Rihab et al., (2025) berjudul “*Sense of Belonging* dan *Homesickness* pada Santri Pesantren” bertujuan untuk menguji hubungan *Sense of Belonging* sebagai variabel independen terhadap *homesickness* sebagai variabel dependen pada santri pesantren, khususnya santri baru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sense of Belonging* memiliki hubungan negatif dengan *homesickness*, di mana semakin tinggi rasa memiliki, maka semakin rendah tingkat *homesickness*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tidak adanya variabel *Peer Support* sebagai variabel independen.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Peer Support* memiliki peran penting dalam meningkatkan berbagai aspek psikologis, seperti *Sense of Belonging*, *resiliensi*, dan *subjective well-being*. Selain itu, *Sense of Belonging* juga terbukti berkaitan dengan penurunan *homesickness*.

pada santri. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri tingkat SMA di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan pada hubungan antara *Peer Support* dan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi pendidikan dan psikologi sosial di lingkungan pesantren



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Sense of Belonging*

1. Definisi *Sense of Belonging*

Sense of Belonging merupakan perasaan individu bahwa dirinya diterima, dihargai, serta menjadi bagian yang penting dari suatu lingkungan sosial, khususnya dalam konteks lingkungan sekolah. Individu yang memiliki *Sense of Belonging* akan merasa nyaman, diterima oleh anggota kelompok, serta memiliki keterikatan emosional dengan lingkungan tempat ia berada. (Goodenow 1993).

Menurut Hagerty et al., (1992). *Sense of Belonging* adalah pengalaman keterlibatan personal dalam suatu sistem atau lingkungan, di mana individu merasa dirinya penting, dibutuhkan, dan tidak terpisahkan dari sistem tersebut. Definisi ini menekankan bahwa *Sense of Belonging* tidak hanya sebatas kehadiran fisik dalam kelompok, tetapi juga melibatkan pengalaman afektif berupa perasaan dihargai, diterima, dan adanya kecocokan dengan lingkungan sosialnya.

Maslow (1954) menempatkan kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki (*belongingness*) sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia setelah kebutuhan fisiologis dan rasa aman. Menurutnya, manusia akan selalu terdorong untuk mencari hubungan sosial yang memberikan rasa diterima, dicintai, dan menjadi bagian dari suatu kelompok. Dalam konteks kehidupan pesantren, kebutuhan ini tercermin dalam keinginan santri untuk diterima di lingkungan asrama, memiliki teman yang memahami, serta merasa menjadi bagian dari komunitas pesantren

yang mendukung pertumbuhan spiritual dan sosialnya.

Anant (1966) menjelaskan bahwa *Sense of Belonging* merupakan keterlibatan pribadi dalam suatu sistem sosial di mana individu merasakan dirinya sebagai bagian integral dari sistem tersebut. Pemenuhan kebutuhan ini penting bagi kesehatan mental individu, karena ketiadaan *Sense of Belonging* dapat menyebabkan perasaan keterasingan, kesepian, dan rendahnya motivasi untuk beradaptasi.

Selanjutnya, Baumeister dan Leary (1995) melalui *belongingness hypothesis* menyatakan bahwa manusia memiliki dorongan mendasar untuk membentuk dan mempertahankan hubungan yang stabil, positif, serta penuh perhatian. Pemenuhan kebutuhan ini akan menciptakan rasa aman secara psikologis, sedangkan kekurangannya dapat menimbulkan kesepian, kecemasan, hingga gangguan emosional.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih pendapat yang dikemukakan oleh Goodenow (1993), yang menyatakan bahwa *Sense of Belonging* merupakan perasaan diterima, dihargai, dan didukung oleh lingkungan sosial, sehingga individu merasa menjadi bagian yang berarti dalam kelompoknya. Peneliti memilih definisi dari Goodenow (1993) karena pandangan ini dianggap paling relevan dengan konteks kehidupan santri di pesantren, di mana rasa diterima, dihargai, dan memperoleh dukungan dari teman sebaya serta lingkungan asrama menjadi dasar terbentuknya rasa memiliki terhadap komunitas pesantren.

2. Aspek –Aspek *Sense of Belonging*

Menurut Goodenow(1993) *Sense of Belonging* memiliki tiga aspek utama, yaitu yaitu *Acceptance*, *Respect*, dan *Support* . Ketiga aspek ini saling berkaitan dan membentuk pengalaman seseorang dalam merasakan keterikatan dengan lingkungan sosialnya diantaranya adalah :

1. *Acceptance* (Penerimaan)

Aspek ini mengacu pada perasaan individu bahwa dirinya diterima oleh lingkungan sebayanya tanpa penolakan, sehingga individu merasa menjadi bagian dari kelompok dan tidak terpisahkan dari anggota kelompok lainnya

2. *Respect* (Penghargaan)

Aspek ini mengacu pada perasaan individu bahwa dirinya dihargai, diakui, dan dianggap penting oleh lingkungan sebayanya, sehingga individu merasa memiliki nilai dan arti dalam kelompok.

3. *Support* (Dukungan)

Aspek ini mengacu pada perasaan individu bahwa dirinya mendapatkan dukungan dari lingkungan sebayanya, baik dalam bentuk perhatian emosional, bantuan, maupun dorongan, sehingga individu merasa diperhatikan dan tidak sendirian dalam menghadapi situasi yang dialami.

Selain tiga aspek tersebut, (Hagerty et al., 1992). menambahkan bahwa *Sense of Belonging* juga dapat dilihat melalui 2 aspek yang lebih spesifik.

1. *Valued Involvement* (Keterlibatan yang Dihargai)

Aspek ini merujuk pada pengalaman individu bahwa dirinya dihargai, diperhatikan, dan dianggap penting dalam suatu kelompok. Individu yang memiliki

valued involvement tinggi akan merasa bahwa keberadaannya bermakna bagi orang lain dan kontribusinya diakui oleh kelompok.

2. *Fit* (Kesesuaian)

Aspek ini menggambarkan sejauh mana individu merasa cocok dan selaras dengan nilai-nilai, norma, serta budaya yang berlaku di lingkungannya. Kesesuaian ini dapat mencakup kesamaan minat, kebiasaan, maupun pandangan terhadap kehidupan sosial dan spiritual.

Berdasarkan aspek *Sense of Belonging* yang dikemukakan oleh Goodenow (1993) dan Hagerty et al. (1992), peneliti memilih untuk menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Goodenow (1993), yaitu *Acceptance*, *Respect*, dan *Support*. Peneliti memilih aspek dari Goodenow (1993) karena ketiga aspek tersebut dianggap sesuai dengan karakteristik penelitian yang berfokus pada *Sense of Belonging* pada santri di lingkungan pesantren. Ketiga aspek tersebut mencakup penerimaan sosial, penghargaan, dan dukungan dari lingkungan sebaya yang relevan dengan kehidupan santri yang tinggal dan berinteraksi secara intens dalam komunitas pesantren. Oleh karena itu, aspek *Acceptance*, *Respect*, dan *Support* digunakan sebagai dasar dalam penyusunan skala *Sense of Belonging* dalam penelitian ini.

3.. **Faktor Yang Mempengaruhi *Sense of Belonging***

Menurut Goodenow (1993), *Sense of Belonging* merupakan perasaan individu bahwa dirinya diterima, dihargai, dan menjadi bagian yang berarti dari suatu kelompok atau lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan, *Sense of Belonging* tidak hanya mencakup keterikatan emosional dengan lingkungan, tetapi

juga mencerminkan sejauh mana individu merasa dirinya diterima dan dihormati oleh anggota kelompok lainnya.

Goodenow (1993) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terbentuknya *Sense of Belonging* , di antaranya adalah:

1. Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya

Hubungan yang positif dengan teman sebaya menjadi faktor utama dalam membentuk *Sense of Belonging* . Dukungan, penerimaan, dan rasa saling menghargai dari teman membuat individu merasa dirinya diterima dalam kelompok. Dalam konteks santri di pesantren, hubungan akrab dan dukungan emosional dari teman sekamar atau teman satu kelas dapat memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan pesantren.

2. Hubungan dengan Figur Otoritas (Guru, Ustaz, atau Pembimbing)

Sikap dan perlakuan dari figur otoritas juga berperan penting dalam menumbuhkan *Sense of Belonging* . Individu yang merasa dihargai, diperhatikan, dan didukung oleh guru atau ustaz akan lebih mudah merasa diterima dan berharga dalam lingkungan tersebut. Hubungan yang hangat dan penuh perhatian menciptakan rasa aman.

3. Lingkungan Sosial yang Inklusif dan Aman

Lingkungan yang terbuka, bebas dari diskriminasi, serta menghargai keberagaman akan mendorong munculnya *Sense of Belonging* . Ketika individu merasa aman untuk mengekspresikan diri tanpa takut dihakimi, maka keterikatan terhadap lingkungan sosial akan semakin kuat. Dalam kehidupan pesantren, suasana yang menumbuhkan kebersamaan, saling tolong-menolong, dan

persaudaraan sangat penting dalam menciptakan rasa memiliki bersama.

4. Keterlibatan Aktif dalam Kegiatan Komunitas

Tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas kelompok juga berpengaruh terhadap *Sense of Belonging*. Semakin aktif seseorang berpartisipasi dalam kegiatan sosial, akademik, maupun keagamaan, semakin tinggi rasa memiliki terhadap komunitas tersebut. Bagi santri, keikutsertaan dalam kegiatan seperti gotong royong, pengajian, atau lomba pesantren dapat meningkatkan rasa keterikatan terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

5. Persepsi terhadap Penghargaan dan Dukungan dari Lingkungan

Individu yang merasa bahwa kontribusinya dihargai dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial akan memiliki *Sense of Belonging* yang lebih kuat. Penghargaan ini tidak selalu berupa bentuk material, tetapi bisa berupa pengakuan, pujian, atau dukungan dari teman dan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Sense of Belonging* tidak hanya terbentuk dari faktor internal seperti perasaan atau persepsi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti hubungan sosial, dukungan lingkungan, dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas. Dalam konteks pesantren, kombinasi antara dukungan teman sebaya, perhatian ustaz, serta suasana kehidupan yang harmonis akan memperkuat *Sense of Belonging* santri terhadap lingkungan pesantren.

B. *Peer support*

1. Definisi *Peer support*

Peer Support atau dukungan teman sebaya merupakan suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan yang didasarkan pada prinsip saling menghargai, tanggung jawab bersama, serta kesepakatan timbal balik mengenai apa yang dianggap bermanfaat. Menurut Mead, Hilton, dan Curtis (2001), dukungan teman sebaya tidak didasarkan pada model hierarkis antara ahli dan klien, melainkan pada hubungan setara yang terbangun dari empati dan pengalaman hidup yang serupa. Melalui kesetaraan tersebut, individu dapat saling berbagi pengalaman, memberikan penguatan emosional, serta menantang satu sama lain secara konstruktif untuk mengembangkan perilaku dan pola pikir baru.

Selanjutnya, Iriss (2013) menjelaskan bahwa *Peer Support* adalah hubungan timbal balik antara individu yang memiliki pengalaman hidup serupa dan memberikan bantuan satu sama lain dalam menghadapi kesulitan. Hubungan ini menekankan pentingnya penerimaan tanpa syarat (*unconditional acceptance*), saling menghormati, dan rasa kebersamaan dalam menciptakan dukungan sosial yang bermakna.

Menurut Repper dan Watson (2018), *Peer Support* mencakup proses berbagi pengalaman dan dukungan emosional untuk menumbuhkan rasa harapan (*hope*), pemberdayaan (*empowerment*), serta peningkatan kesejahteraan psikologis. Dukungan teman sebaya tidak hanya membantu individu pulih dari tekanan emosional, tetapi juga menumbuhkan keyakinan diri dan keterhubungan sosial yang positif.

Lebih lanjut, Gopalan et al. (2020) mendefinisikan *Peer Support* sebagai interaksi sosial yang terstruktur antara individu yang memiliki pengalaman atau latar belakang serupa untuk saling membantu mencapai kesejahteraan mental dan sosial. Bentuk dukungan ini dapat berupa empati, nasihat, bimbingan praktis, dan motivasi yang mendorong individu untuk mengatasi tantangan hidup secara lebih efektif.

Kemudian, Rogers et al. (2021) menyatakan bahwa *Peer Support* adalah bentuk dukungan sosial yang menghubungkan individu dengan pengalaman serupa dalam hubungan yang saling memberdayakan. Melalui proses saling berbagi pengalaman, mendengarkan, dan memberikan dukungan emosional, individu memperoleh rasa percaya diri, kendali diri, dan koneksi sosial yang lebih kuat dalam komunitasnya.

Dalam konteks kehidupan pesantren, *Peer Support* menggambarkan hubungan dukungan yang terbentuk antarsantri untuk saling membantu dalam kegiatan belajar, ibadah, serta adaptasi terhadap kehidupan asrama. Dukungan ini membantu santri yang mengalami kesulitan emosional atau sosial untuk merasa diterima dan tidak sendirian dalam menghadapi dinamika kehidupan pesantren.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Peer Support* merupakan bentuk dukungan sosial yang dilandasi oleh prinsip kesetaraan, empati, serta pengalaman hidup bersama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Mead, Hilton, dan Curtis (2001) sebagai acuan utama, karena teori ini menekankan pada nilai-nilai kesetaraan, empati, dan hubungan timbal balik yang paling relevan dengan konteks kehidupan

santri di lingkungan pesantren.

1. Aspek- Aspek Peer Support

Peer Support atau dukungan teman sebaya merupakan suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan yang didasarkan pada prinsip saling menghargai, tanggung jawab bersama, serta kesepakatan timbal balik mengenai apa yang dianggap bermanfaat. Menurut Mead, Hilton & Curtis (2001), *Peer Support* terdiri dari beberapa aspek utama yang saling terkait dan membentuk kualitas hubungan antar individu dalam proses saling mendukung diantaranya adalah:

1. Mutuality (Hubungan Timbal Balik)

Mutuality adalah hubungan timbal balik yang bersifat setara antara individu dalam *peer support*, dimana kedua pihak saling berbagi pengalaman, saling memahami, serta saling memberi dan menerima dukungan.

2. Shared Responsibility (Tanggung Jawab Bersama)

Shared responsibility merupakan tanggung jawab bersama dalam hubungan *peer support*, dimana individu saling terlibat dalam memberikan dan menerima dukungan secara setara melalui berbagi pengalaman dan bantuan satu sama lain

3. Mutual Agreement (Kesepakatan Bersama)

Mutual Agreement merupakan kesepakatan bersama mengenai bentuk dukungan yang dianggap membantu, dimana individu berusaha memahami kebutuhan orang lain dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Selain itu aspek dari Mead, Hilton & Curtis (2001), Menurut Gopalan et al. (2020), *Peer Support* juga memiliki empat aspek utama yang saling berkaitan diantaranya :

1. *Emotional Support* (Dukungan Emosional)

Aspek ini mengacu pada pemberian empati, perhatian, kepedulian, dan kenyamanan emosional kepada individu yang sedang menghadapi kesulitan. Dukungan emosional membantu individu merasa dipahami, diterima, dan tidak sendirian.

2. *Informational Support* (Dukungan Informasional)

Aspek ini berkaitan dengan pemberian informasi, nasihat, saran, atau arahan yang membantu individu memahami situasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3. *Instrumental Support* (Dukungan Instrumental)

Aspek ini merupakan bantuan nyata atau bantuan langsung yang diberikan kepada individu untuk membantu mengurangi kesulitan yang dialami. Bantuan tersebut dapat berupa tenaga, waktu, maupun tindakan nyata lainnya.

4. *Appraisal Support* (Dukungan Penilaian)

Aspek ini mengacu pada pemberian umpan balik, penghargaan, validasi, dan penguatan positif yang membantu individu menilai dirinya secara lebih positif. Dukungan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan individu terhadap kemampuannya.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Mead, Hilton, dan Curtis (2001) karena teori ini paling sesuai dengan konteks teman sebaya. Aspek-aspek tersebut menekankan rasa saling menghargai, tanggung jawab bersama dan kesepakatan bersama dalam memberikan dukungan antar individu.

C. Hubungan Antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging*

Menurut Repper dan Watson (2018), *Peer Support* atau dukungan teman sebaya merupakan bentuk dukungan sosial yang berlandaskan pada kesetaraan, empati, serta pengalaman yang dimiliki bersama. Dalam hubungan ini, setiap individu dapat berperan sebagai pemberi sekaligus penerima dukungan. Dukungan dari teman sebaya memberikan rasa diterima, dihargai, dan dipahami, yang pada akhirnya menumbuhkan hubungan sosial yang positif dan memberdayakan.

Sementara itu, menurut Hagerty et al. (1992), *Sense of Belonging* merupakan pengalaman subjektif ketika seseorang merasa dirinya penting, diterima, dan menjadi bagian dari kelompok atau komunitas. Rasa memiliki ini muncul melalui keterlibatan yang dihargai (*valued involvement*) dan kesesuaian dengan nilai-nilai serta norma kelompok (*fit*).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Peer Support* memiliki hubungan yang positif dengan *Sense of Belonging*. Dukungan dari teman sebaya dapat membantu individu merasa diterima dan dihargai oleh lingkungan sosialnya. Misalnya, penelitian oleh Nieminen et al. (2010) menjelaskan bahwa hubungan sosial yang saling mendukung memperkuat keterikatan emosional individu terhadap kelompok. Begitu pula Pattison dan Rowe (2018) menemukan bahwa individu yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya menunjukkan tingkat *Sense of Belonging* yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak.

Dalam konteks kehidupan santri di pesantren, *Peer Support* berperan penting dalam membangun rasa memiliki terhadap komunitas. Santri yang mendapatkan dukungan emosional, rasa empati, dan penerimaan dari teman

sebayanya akan lebih mudah menyesuaikan diri, merasa dihargai, serta menunjukkan partisipasi aktif dalam kehidupan pesantren. Dukungan tersebut menciptakan suasana kebersamaan dan kehangatan emosional yang memperkuat *Sense of Belonging* santri terhadap lingkungan tempat tinggal dan belajar mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Peer Support* dan *Sense of Belonging*. Semakin tinggi dukungan teman sebaya yang dirasakan oleh individu, maka semakin tinggi pula rasa memiliki yang muncul terhadap lingkungan sosialnya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sebaya yang diterima, semakin lemah pula rasa keterikatan sosial individu terhadap komunitasnya.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa semakin tinggi tingkat *Peer Support* yang dirasakan oleh santri, maka semakin tinggi

pula *Sense of Belonging* yang dirasakan santri. Dukungan dari teman sebaya, baik dalam bentuk perhatian, bantuan, dorongan, maupun kebersamaan, dapat memberikan pengalaman sosial yang membuat santri merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan pesantren. Sebaliknya, semakin rendah *Peer Support* yang dirasakan, maka semakin rendah pula *Sense of Belonging* pada santri, karena keterbatasan dukungan dari teman sebaya dapat membuat santri kurang merasakan penerimaan dan keterikatan dengan lingkungan sosialnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada fakta objektif dan realitas yang dapat diukur, di mana penggunaan angka sangat dominan dalam prosesnya. Metode ini sering dianggap sebagai metode tradisional karena sudah lama diterapkan dan menjadi bagian dari kebiasaan dalam dunia penelitian. Banyak pihak menilai bahwa pendekatan ini relatif lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan kualitatif, mengingat kepastian data berupa angka yang bisa langsung dianalisis secara statistik tanpa harus melakukan eksplorasi mendalam ke lapangan. Oleh karena itu, peneliti cenderung memilih pendekatan kuantitatif karena dianggap lebih praktis untuk dilakukan (Ali dkk, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa harus mengubah atau memanipulasi variabel-variabel tersebut. Berbeda dengan penelitian eksperimen yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat, pendekatan korelasional lebih menitik beratkan pada seberapa kuat dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Praktiknya, peneliti akan mengidentifikasi apakah hubungan tersebut bersifat positif, negatif, atau bahkan tidak ada hubungan sama sekali antara variabel yang ada.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah objek atau atribut yang diamati dan memiliki variasi nilai. Variabel dibedakan menjadi variabel bebas (independen) yang memengaruhi variabel lain, dan variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel juga dapat berupa variabel diskret (kategorikal) yang memiliki variasi nilai dalam bentuk kategori, dan variabel kontinu yang memiliki variasi nilai dalam bentuk skala atau tingkatan tertentu (Susianti, dkk 2024)

Kesimpulannya,

1. Variabel bebas : *peer support*
2. Variable terikat : *Sense of Belonging*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret dalam penelitian ini, maka setiap variabel dijabarkan melalui definisi operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel.

1. *Sense of Belonging*

Sense of Belonging merupakan perasaan individu bahwa dirinya diterima, dihargai, serta menjadi bagian yang penting dari suatu lingkungan sosial, khususnya dalam konteks lingkungan sekolah. Individu yang memiliki *Sense of Belonging* akan merasa nyaman, diterima oleh anggota kelompok, serta memiliki keterikatan emosional dengan lingkungan tempat ia berada. Menurut Goodenow (1993) *Sense of Belonging* terdiri atas tiga aspek utama, yaitu *Acceptance*, *Respect* dan *Support*.

2. *Peer Support*

Peer Support atau dukungan teman sebaya merupakan suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan yang didasarkan pada prinsip utama saling menghargai, berbagi tanggung jawab, serta adanya kesepakatan timbal balik mengenai apa yang dianggap bermanfaat.(Mead, Hilton, & Curtis, 2001). Menurut Mead, Hilton, dan Curtis (2001), *Peer Support* mencakup beberapa aspek penting, yaitu *mutuality*, *Shared Responsibility*, and *mutual agreement*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian, yaitu seluruh santri SMA Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah santri aktif yang tinggal di asrama sebanyak 74 orang. Menurut Susanto et al. (2024), populasi merujuk pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi titik perhatian dalam sebuah studi penelitian. Pemahaman yang menyeluruh terhadap populasi sangat penting untuk menjamin representasi yang akurat dari kelompok yang diteliti, serta memungkinkan peneliti melakukan generalisasi temuan ke lingkup yang lebih luas.

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menargetkan santri SMA Plus Nurul Ulum Aceh Timur sebagai populasi. Pemilihan santri sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kehidupan di pesantren menuntut mereka untuk berinteraksi, beradaptasi, dan menjalin hubungan sosial yang intens

dengan teman sebaya. Lingkungan pesantren yang bersifat komunal, di mana santri belajar, beribadah, dan tinggal bersama selama 24 jam, menjadikannya konteks yang tepat untuk meneliti dinamika sosial yang berkaitan dengan dukungan teman sebaya dan rasa memiliki (*Sense of Belonging*).

2. Sampel

Menurut (Azwar, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Total sampling* atau sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Dengan demikian, seluruh seluruh santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur yang berjumlah 74 orang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat ukur penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket secara langsung kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode yang menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk memperoleh informasi dari responden secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2018). Kedua skala menggunakan skala Likert 4 poin dengan pilihan jawaban: Sangat Tidak

Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4). Validitas isi diuji melalui penilaian ahli, sementara validitas konstruk diuji dengan korelasi item-total. Daya beda diukur menggunakan korelasi Pearson dan reliabilitas diuji menggunakan alpha Cronbach. Skala dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,70$.

Tabel 3. 1 Skor Skala *Sense of Belonging*

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Tabel 3. 2 Skor Skala *Peer Support*

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala *Peer Support* dan skala *Sense of Belonging* adalah sebagai berikut:

a. Skala *Peer Support*

Skala *Peer Support* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mead, Hilton, dan Curtis (2001), yang terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu: *Mutuality*, *Shared Responsibility*, *Mutual Agreement* Dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Skala *peer support*

No	Aspek	Indikator Prilaku	Nomor aitem		Jumlah aitem	%
			F	U		
1	<i>Mutuality</i>	1. Individu saling berbagi pengalaman	1,3	2,4	13	43,33%
		2.Individu saling memahami	5,11	17,23,30		

		3.Individu saling memberi dan menerima dukungan	6,12	18,29		
2	<i>Shared Responsibility</i>	1.Individu merasa bertanggung jawab dalam hubungan teman sebaya	7,13	19,25	8	26,67%
		2.Saling berbagi bantuan satu sama lain	8,14	20,28		
3	<i>Mutual Aggrement</i>	1.Individu memahami kebutuhan orang lain	9,26,	21,15,27	9	30,00%
		2.Individu memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan	10,16	22,24		
Total			14	16	30	100%

b. Skala *Sense of Belonging*

Disusun berdasarkan teori Goodenow (1993) yang mencakup aspek seperti *Acceptance, Respect, Support*. Dapat dilihat pada tabel 3,4 berikut.

Tabel 3. 4 *Blueprint Skala Sense of Belonging*

No	Aspek	Indikator Prilaku	Nomor aitem		Jumlah aitem	%
			F	U		
1	<i>Acceptance</i>	1. Individu merasa diterima oleh lingkungan teman sebaya.	1, 11	4, 25	11	36,67%
		2. Individu merasa menjadi bagian dari kelompok	7, 20	15		
		3. Individu merasa tidak dipisahkan oleh kelompok	12,27	18, 26		
2	<i>Rispek</i>	1. Individu merasa pendapatnya dihargai oleh teman	2,28	6,	9	30,00%
		2. Individu diakui dan dianggap penting oleh teman sebayanya	9, 30	21, 22		
		3. Individu merasa memiliki nilai dan arti dalam sekelompok	16,	23		
3	<i>Support</i>	1. Individu merasa bahwa dirinya dapat dukungan dari lingkungan sebayanya	10,13	5	10	33,33%
		2. Individu merasa diperhatikan	3, 8	14, 29		
		3. Individu tidak sendirian dalam menghadapi situasi sulit	17, 19	24		
TOTAL			17	13	30	100%

2. Uji validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. *Instrumen* dikatakan valid apabila mampu mengukur secara tepat aspek yang seharusnya diukur (Azwar, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*).

Validitas isi mengacu pada sejauh mana aitem-aitem dalam suatu instrumen telah merepresentasikan keseluruhan domain perilaku atau konsep yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dilakukan melalui penilaian para ahli (*expert judgment*) dengan tujuan untuk menilai kesesuaian setiap aitem terhadap konstruk penelitian. Aitem dinyatakan memiliki validitas isi apabila sebagian besar ahli menilai bahwa aitem tersebut relevan dan mampu merepresentasikan aspek yang diukur (Azwar, 2021).

Penghitungan validitas isi dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) yang didasarkan pada penilaian para ahli atau *Subject Matter Expert* (SME). Para ahli diminta untuk menilai apakah setiap aitem bersifat esensial dalam mengukur konstruk yang diteliti. Nilai CVR berada pada rentang $-1,00$ hingga $+1,00$. Nilai CVR sebesar $0,00$ menunjukkan bahwa separuh dari jumlah ahli menilai aitem tersebut sebagai aitem yang esensial (Azwar, 2021). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e : banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n : banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Peer support*

Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala *Peer Support*

No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1		
8	1	16	1	24	1		

Berdasarkan hasil nilai SME pada skala *Peer Support* diperoleh bahwa seluruh nilai pada tabel berada di atas nol (0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aitem pada skala *Peer Support* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Komputasi Skala *Sense of Belonging*

Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala *Peer support*

No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1		
8	1	16	1	24	1		

Berdasarkan hasil nilai SME pada skala *Sense of Belonging* diperoleh bahwa seluruh nilai pada tabel berada di atas nol (0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aitem pada skala *Sense of Belonging* dinyatakan valid dan layak digunakan

dalam penelitian.

3. Uji daya beda aitem

Uji Pengujian daya diskriminatif aitem dilakukan untuk menilai seberapa baik aitem dalam memisahkan individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dari yang tidak memiliki (Azwar, 2021). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dari Pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*. Adapun formula komputasi koefisien korelasi aitem total yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{ix} = \frac{\Sigma ix - (\Sigma i)(\Sigma x)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n] [\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor item

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga $r_{ix} < 0,30$ dapat dikategorikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2013)

a. Uji daya beda aitem *peer support*

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala *Peer Support* dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala *Peer support*

No	rix	No	rix
1	.166	13	.291

2	-.331	14	.284
3	.150	15	.329
4	.491	16	.416
5	.441	17	.453
6	.514	18	.408
7	.503	19	.636
8	.516	20	.188
9	.421	21	.585
10	.513	22	.620
11	.469	23	.362
12	.548	24	.408

Berdasarkan tabel di atas, dengan kriteria daya beda aitem (rix) $\geq 0,30$, diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,30 sebanyak 6 aitem, yaitu aitem 1, 2, 3, 13, 14, dan 20, sehingga aitem tersebut dinyatakan gugur.

b. Uji daya beda aitem *Sense of Belonging*

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan skala *Sense of Belonging* dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Koefisien CVR Skala *Peer support*

No	rix	No	rix	No	rix
1	.259	13	.356	25	145
2	.640	14	-.032	26	311
3	.619	15	.190	27	453
4	.678	16	.463	28	484
5	.282	17	.389		
6	.379	18	.335		
7	.417	19	.324		
8	.697	20	.367		
9	.632	21	.611		
10	.574	22	.353		
11	.539	23	.362		
12	.419	24	.616		

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,30 sebanyak 5 aitem, yaitu aitem 1, 5, 14, 15, dan 25, sehingga aitem tersebut dinyatakan gugur.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keandalan atau konsistensi hasil pengukuran, yang merepresentasikan sejauh mana pengukuran tersebut akurat. Ketidakakuratan terjadi apabila kesalahan pengukuran bersifat acak, sehingga menyebabkan variasi skor individu yang tidak konsisten. Akibatnya, perbedaan skor lebih banyak dipengaruhi oleh kesalahan dibandingkan dengan perbedaan sebenarnya. Oleh karena itu, pengukuran yang tidak akurat cenderung tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar S. , 2021).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*. Rumus Alpha Cronbach yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy1^2 + sy2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

Sy1 dan Sy2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx² = Varian skor X

Menurut Guilford kriteria koefisien reliabilitas dapat diklasifikasikan seperti yang tercantum pada tabel 3.5 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 9 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	> 0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700 – 0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	< 0,200 (Sangat Rendah)

Reliabilitas merujuk pada konsistensi suatu skala pengukuran psikologis.

Semakin reliabel suatu instrumen, semakin akurat skor yang dihasilkannya. Selain itu, reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan di waktu yang berbeda. Skor reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi reliabilitas alat ukur tersebut. Skor reliabilitas yang ideal adalah 0,900, sementara skor 0,800 dianggap sangat baik untuk alat ukur psikologi, dan skor 0,700 sudah dianggap memadai (Saifuddin, 2020).

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 untuk Windows. Hasil uji reliabilitas pada skala *Peer Support* dengan 30 aitem diperoleh nilai $\alpha = 0,898$, artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 5 aitem yang tidak terpilih karena memiliki daya beda rendah, yaitu aitem 1, 5, 14, 15, dan 25. Hasil analisis tahap kedua diperoleh nilai $\alpha = 0.34$, artinya skala ini dapat dikatakan reliabel.

Pada skala *Sense of Belonging* dengan 30 aitem, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,916$, artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih karena memiliki daya beda rendah, yaitu aitem 1, 2, 3, 13, 14, dan 20. Hasil analisis tahap kedua diperoleh nilai $\alpha = 0.868$, artinya skala ini dapat dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses pengolahan data

Proses Pengolahan Data Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah secara kuantitatif. Tahapan pengolahan data dimulai dari pemberian skor terhadap jawaban responden, dilanjutkan dengan tabulasi penelitian. Pengolahan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.0 yang mendukung perhitungan statistik secara efisien dan akurat (Putra & Widodo, 2021).

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov Test pada program SPSS for windows versi 16.0. Data dinyatakan memiliki distribusi normal apabila taraf signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Namun sebaliknya, apabila taraf signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka, sebaran data tidak normal (Santoso, 2010).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *test for linierity*, hubungan antar variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Sedangkan dikatakan tidak linier apabila nilai signifikan besar dari 0,05 ($p > 0,05$) (Meiza,

2024). Pada penelitian ini pengujian linieritas menggunakan *test for linierity* yang terdapat pada SPSS version 22.0 *for windows*.

c. Uji hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Sense of Belonging* dengan *Peer Support*. Hipotesis yang diajukan adalah: H_0 : Tidak terdapat hubungan antara *Sense of Belonging* dengan *peer support*. H_1 : Terdapat hubungan antara *Sense of Belonging* dengan *Peer Support*

Analisis data menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi Spearman rho (ρ) untuk data yang tidak berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p), yaitu apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, apabila $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Administrasi

1. Administrasi Penelitian

Pada tanggal 3 Agustus 2026, peneliti mengurus surat izin penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Sebelum mendatangi bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, peneliti terlebih dahulu mengisi formulir pengajuan penelitian melalui tautan yang telah disediakan oleh pihak akademik. Setelah permohonan dikonfirmasi, peneliti mendatangi bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry untuk mengurus dan mengambil surat izin penelitian yang telah diterbitkan. Selanjutnya, pada tanggal 4 Agustus 2026, peneliti langsung melaksanakan penelitian di SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur setelah memperoleh surat izin penelitian.

2. Pelaksanaan *Try Out*

Pelaksanaan *try out* alat ukur penelitian pada penelitian ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian utama. Pada *try out*, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Peneliti melaksanakan *try out* pada tanggal 31 Juli 2026 di MAN Nurul Ulum dengan melibatkan 60 responden. Pada saat melakukan *try out*, peneliti menggunakan skala dalam bentuk kuesioner yang disebarakan melalui *Google*

Form. Pengumpulan data dilakukan pada hari Jumat yang bertepatan dengan hari libur santri, sehingga peneliti dapat menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* ketika orang tua santri berkunjung ke madrasah.

Aitem yang di-*try out*-kan berjumlah 30 aitem untuk skala *Peer Support* dan 30 aitem untuk skala *Sense of Belonging*. Dari 60 responden yang mengisi kuesioner *try out*, terdapat beberapa aitem yang memiliki daya beda di bawah kriteria yang telah ditentukan, yaitu $rix \geq 0,30$. Pada skala *Peer Support*, terdapat 5 aitem yang gugur, yaitu aitem 1, 5, 14, 15, dan 25, sehingga tersisa 25 aitem yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, pada skala *Sense of Belonging*, terdapat 6 aitem yang gugur, yaitu aitem 1, 2, 3, 13, 14, dan 20, sehingga tersisa 24 aitem yang digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2026 mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Penelitian dilaksanakan secara langsung di SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur dengan melibatkan santri yang telah ditentukan sebagai responden penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dan pihak SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Sebelum pengisian kuesioner dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, tata cara pengisian, serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan skala yang telah melalui tahap *try out* dan uji daya beda aitem. Setelah dilakukan penghapusan terhadap aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah, peneliti menggunakan 25 aitem pada

skala *Peer Support* dan 24 aitem pada skala *Sense of Belonging*, sehingga total aitem yang digunakan dalam penelitian utama berjumlah 49 aitem. Kuesioner penelitian diberikan kepada 74 santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur sebagai responden. Setelah seluruh responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan data dan selanjutnya melakukan pengolahan serta analisis data menggunakan program SPSS Version 20 for Windows.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Demografi Berdasarkan Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah sampel laki-laki sebanyak 32 orang dan jumlah sampel perempuan sebanyak 42 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Data demograf jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Data demografi berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	43,24%
Perempuan	42	56,76%
Total	74	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan sampel penelitian ini, sampel terdiri dari beberapa usia. Data demografinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Data demografi usia

Usia	Jumlah	Persentase
12	1	1,35%
14	4	5,41%
15	23	31,08%
16	21	28,38%
17	25	33,78%
Total	74	100%

c. Demografi Berdasarkan Suku

Berdasarkan sampel penelitian ini, sampel terdiri dari beberapa suku.

Data demografinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Data demografi berdasarkan suku

Suku	Jumlah	Persentase
Aceh	60	89 %
Jawa	7	4 %
Gayo	7	4 %
Total	74	100 %

2. Data Kategorisasi

Menurut Azwar (2021), proses pengelompokan individu ke dalam kategori kategori yang tersusun secara berjenjang berdasarkan suatu kontinum dari atribut yang diukur dikenal sebagai kategorisasi. Kategorisasi ini dilakukan dengan menyusun skor-skor dalam sampel sesuai dengan ukuran deviasi standar populasi. Karena sifat kategorisasi ini relatif, maka rentang nilai dalam setiap kategori dapat ditentukan secara fleksibel oleh peneliti, asalkan masih berada dalam lingkup sampel penelitian. Dalam konteks ini, kategori biasanya dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Peer support*

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk

menggambarkan data yang bersifat teoritis (hipotetik) serta data yang diperoleh secara langsung dari lapangan (empirik) terkait variabel Komitmen Organisasi.

Deskripsi hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi data penelitian *peer support*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Peer support</i>	96	24	12	90	90	48	74.72	8.210

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan jawaban maksimal adalah 96, minimal adalah 24, mean memperoleh nilai 60 dan standar deviasi memperoleh nilai 12. Sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya nilai maksimum adalah 90, nilai minimalnya 48, mean memperoleh nilai 74,72 dan standar deviasinya 8,210. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala komitmen organisasi.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata) SD = Standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala komitmen organisasi menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Kategorisasi *Peer support*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 66,51$	56	75,68%
Sedang	$66,51 < X < 82,93$	9	12,16%
Tinggi	$82,93 > X$	9	12,16%
Jumlah		74	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi skala *Peer Support* menunjukkan bahwasanya santri SMAS Plus Nurul Ulum memiliki tingkatan pada kategori rendah sebanyak 56 orang (75,68%), kategori sedang sebanyak 9 orang (12,16%), dan kategori tinggi sebanyak 9 orang (12,16%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategorisasi pada skala *Peer Support* paling banyak pada kategori rendah.

b. Skala *Sense of Belonging*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel *turnover intention*. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Deskripsi data Sense of Belonging

Variabel	Data hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<u>Sense of Belonging</u>	112	28	70	14	111	62	87,80	10,025

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
 Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan jawaban maksimal adalah 112, minimal adalah 28, mean memperoleh nilai 70 dan standar deviasi memperoleh nilai 14. Sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya nilai maksimum adalah 111, nilai minimum 62, mean memperoleh nilai 87,80 dan standar deviasinya 10,025 Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengakategorisasian pada skala komitmen organisasi.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala *Peer Support* menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Kategorisasi *Sense of Belonging*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 77,775$	51	68,92%
Sedang	$77,775 < X < 97,825$	15	20,27%
Tinggi	$97.825 > X$	8	10,81%
Jumlah		74	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil data kategorisasi skala *Peer Support* menunjukkan bahwasanya santri SMAS Plus Nurul Ulum memiliki tingkatan *Sense of Belonging* pada kategori rendah sebanyak 51 orang (68,92%), kategori sedang sebanyak 15 orang (20,27%), dan kategori tinggi sebanyak 8 orang (10,81%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi pada skala *Sense of Belonging* paling banyak berada pada kategori rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji prasyarat mencakup dua jenis pengujian, yaitu pengujian normalitas dan pengujian linearitas.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.. Rincian hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Uji normalitas data penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	<i>p</i>
<i>Peer support</i>	.816	0.354
<i>Sense of Belonging</i>	.929	0.518

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada variabel *Peer Support* diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov .816 (K-S) sebesar dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,518. Sementara itu, pada variabel *Sense of Belonging* diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 929 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,518. Berdasarkan hasil tersebut, kedua variabel menunjukkan nilai signifikansi (*p*) < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20 untuk Windows, melalui metode *F Deviation from Linearity*. Suatu hubungan dikatakan linear apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 (*p* > 0,05). Berdasarkan hasil analisis linearitas antara kedua variabel dalam penelitian ini, diperoleh data sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Uji linearitas data penelitian

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>p</i>
<i>Peer support</i> <i>Sense of Belonging</i>	1.368	.173

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Deviation for linearity* kedua variabel yaitu 1,368 dengan nilai $p > .173$. Dikarenakan nilai p yang didapat lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson . Adapun hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Uji hipotesis data penelitian

Variabel Penelitian	<i>Correlation Coefficient</i>	<i>P</i>
<i>Peer support</i> <i>Sense of Belonging</i>	0.489	0.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,489$ dan hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum.

D. Pembahasan

Penelitian Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi *Peer Support* yang dirasakan oleh individu dalam lingkungan asrama, maka semakin tinggi pula *Sense of Belonging* yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Peer Support* yang diterima, maka semakin rendah *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Hasil tersebut sesuai dengan konsep *Sense of Belonging* yang dikemukakan oleh Baumeister dan Leary (1995), bahwa individu memiliki kebutuhan dasar untuk diterima dan menjadi bagian dari suatu kelompok. Dengan demikian, dukungan yang diperoleh dari lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, dapat menjadi bagian penting dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa diterima, kenyamanan, serta keterhubungan individu dengan lingkungan sosialnya. Menurut Mead, Hilton, dan Curtis (2001), *Peer Support* merupakan sistem saling membantu antara individu yang memiliki kedudukan setara berdasarkan rasa saling menghormati dan tanggung jawab bersama. Dukungan tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti dukungan emosional, informasional, maupun instrumental (Repper & Watson, 2018). Dalam kehidupan santri, bentuk dukungan tersebut dapat berupa saling memberikan

semangat, membantu menyelesaikan tugas, mendengarkan cerita, memberikan motivasi, maupun membantu ketika menghadapi permasalahan selama berada di lingkungan pesantren.

Peer Support memiliki hubungan positif dengan *Sense of Belonging* karena dukungan dari kelompok sebaya dapat memberikan pengalaman sosial yang membuat individu merasa diterima, dihargai, dan memiliki keterhubungan dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hagerty et al. (1992) yang menjelaskan bahwa *Sense of Belonging* berkaitan dengan pengalaman individu ketika merasa diterima dan menjadi bagian dari lingkungan sosialnya. Mellinger et al. (2023) juga menjelaskan bahwa *Sense of Belonging* berkaitan dengan perasaan diterima, dihargai, dan memiliki keterhubungan dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu, ketika santri memperoleh perhatian, bantuan, dan dukungan dari teman sebaya, pengalaman tersebut dapat memperkuat perasaan bahwa dirinya diterima dan menjadi bagian dari komunitas pesantren. Dukungan teman sebaya juga dapat menciptakan suasana sosial yang lebih positif sehingga santri memiliki kesempatan untuk membangun hubungan sosial dan keterikatan emosional dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan kategorisasi skala *Sense of Belonging*, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 51 santri (68,92%), sedangkan 15 santri (20,27%) berada pada kategori sedang dan 8 santri (10,81%) berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki tingkat *Sense of Belonging* yang masih rendah. Kondisi ini menggambarkan bahwa

sebagian besar santri belum sepenuhnya merasakan keterikatan psikologis yang kuat terhadap lingkungan pesantren, termasuk dalam hal merasa diterima, memiliki kedekatan, serta merasa menjadi bagian dari lingkungan pesantren. Hal tersebut sejalan dengan Hagerty et al. (1992) yang menjelaskan bahwa *Sense of Belonging* berkaitan dengan sejauh mana individu merasa diterima dan menjadi bagian dari suatu lingkungan sosial. Selain itu, Mellinger et al. (2023) menunjukkan bahwa *Sense of Belonging* berkaitan dengan keterhubungan individu dengan lingkungan sosial serta kesejahteraan psikologisnya.

Sementara itu, berdasarkan kategorisasi skala *Peer Support*, sebagian besar santri juga berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 56 santri (75,68%), sedangkan 9 santri (12,16%) berada pada kategori sedang dan 9 santri (12,16%) berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki persepsi terhadap dukungan teman sebaya yang masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum sepenuhnya merasakan dukungan dari teman sebaya secara optimal, baik dalam bentuk perhatian, bantuan, dorongan, maupun kebersamaan selama menjalani kehidupan di lingkungan pesantren. Hal tersebut sesuai dengan konsep *Peer Support* yang dikemukakan oleh Mead, Hilton, dan Curtis (2001), yaitu adanya proses saling membantu antara individu yang memiliki kedudukan setara berdasarkan rasa saling menghormati dan tanggung jawab bersama. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, informasional, maupun instrumental (Repper & Watson, 2018). Dengan demikian, rendahnya tingkat *Peer Support* yang dirasakan sebagian besar santri dapat menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan pengalaman sosial

dan keterikatan santri terhadap lingkungan pesantren.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh McBeath, Drysdale, dan Bohn (2018) yang menunjukkan bahwa *Peer Support* berhubungan positif secara signifikan dengan *Sense of Belonging* pada siswa sekolah menengah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kelompok sebaya yang saling mendukung dapat meningkatkan rasa diterima dan memperkuat keterikatan individu terhadap lingkungan sekolahnya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Millati (2021) juga menunjukkan bahwa *Peer Support* berpengaruh signifikan terhadap resiliensi santri di pondok pesantren, yang menunjukkan pentingnya dukungan teman sebaya dalam membantu santri menghadapi berbagai tantangan kehidupan pesantren. Penelitian Rihab et al. (2025) juga menunjukkan bahwa *Sense of Belonging* memiliki peran penting dalam mengurangi *homesickness* pada santri yang baru tinggal di pesantren. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pengalaman memperoleh dukungan dari teman sebaya dan memiliki rasa keterikatan dengan lingkungan merupakan hal yang penting dalam kehidupan santri di lingkungan pesantren.

Hubungan positif antara *Peer Support* dan *Sense of Belonging* dalam penelitian ini juga dapat dipahami berdasarkan kondisi kehidupan santri yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan berbasis asrama. Santri menjalani berbagai aktivitas secara bersama, mulai dari kegiatan belajar, ibadah, hingga kegiatan sosial dalam lingkungan yang sama. Kondisi tersebut membuat interaksi dengan teman sebaya menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari teman sebaya dapat membantu santri merasa lebih diterima dan

nyaman dalam menjalani kehidupan di pesantren. Sebaliknya, keterbatasan dukungan dari teman sebaya dapat membuat santri lebih sulit memperoleh pengalaman sosial yang mendukung terbentuknya rasa keterikatan terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan Ryan (2000) dan Wentzel (2005) yang menekankan pentingnya hubungan sosial dan dukungan teman sebaya dalam mendukung penyesuaian serta pengalaman positif individu dalam lingkungan pendidikan.

Meskipun penelitian ini telah menjelaskan hubungan antara *Peer Support* dengan *Sense of Belonging*, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, proses pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui penyebaran kuesioner secara luring di lingkungan pesantren. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti perlu menyesuaikan waktu pengisian kuesioner dengan jadwal kegiatan santri serta melakukan koordinasi dengan pihak pesantren. Hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian karena proses pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara fleksibel dan sepenuhnya bergantung pada ketersediaan waktu responden serta izin dari pihak pesantren. Kedua, penelitian ini belum mempertimbangkan perbedaan karakteristik santri, seperti asal daerah, usia, dan lama tinggal di asrama, yang dapat berkaitan dengan pengalaman santri dalam memperoleh dukungan dari teman sebaya maupun membentuk rasa keterikatan terhadap lingkungan pesantren. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut belum dapat diketahui kontribusinya terhadap *Sense of Belonging* dan *Peer Support* dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data pada penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,489 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Peer Support* dan *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur. Artinya, semakin tinggi *Peer Support* yang dirasakan oleh santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur maka semakin tinggi *Sense of Belonging* yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah *Peer Support* maka semakin rendah *Sense of Belonging* pada santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi penelitian selanjutnya dengan variabel serupa adalah sebagai berikut:

1. Bagi Santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur

Diharapkan santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur dapat meningkatkan tingkat *Peer Support* dalam menjalankan perannya di lingkungan asrama dan sekolah. Peningkatan dukungan teman sebaya ini penting agar santri memiliki rasa diterima, dihargai, serta keterlibatan aktif dalam merespons berbagai dinamika yang berkembang di lingkungan pesantren. Dengan demikian, santri mampu berperan sebagai sistem pendukung yang baik bagi teman sebayanya, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pesantren yang lebih nyaman, kondusif, dan

berpihak pada kesejahteraan psikologis santri.

2. Bagi Pihak Sekolah dan Pengasuh Asrama

Diharapkan pihak SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur dapat memberikan ruang dan perhatian lebih terhadap program-program yang mendukung interaksi sosial positif antar santri. Hal ini penting untuk memfasilitasi pembentukan solidaritas, sehingga santri baru maupun santri lama dapat lebih mudah membangun rasa keterikatan emosional dan merasa menjadi bagian utuh dari komunitas pesantren.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti untuk memperluas cakupan variabel eksternal lainnya yang dapat memengaruhi *Sense of Belonging* , serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dinamika hubungan teman sebaya di pesantren secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, W. E., Rogers, E. S., Edwards, J. P., Lord, E. M., McKnight, L., & Barbone, M. (2022). Impact of COVID-19 on peer support specialists in the United States: Findings from a cross-sectional online survey. *Psychiatric Services*, 73(1), 9–17. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.202000915>
- Ali, A., dkk. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anant, S. S. (1966). *The need to belong*. *Canada's Mental Health*, 14, 21–27.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqil, R. S., & Fakhrurrozi, M. (2025). Homesickness pada santri pesantren: Peran *Sense of Belonging* dan pola asuh. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 14(1), 122–131. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v14i1.27458>
- Ayuningtyas, K. D., Na'imah, T., Nur'aeni, N., & Herdian, H. (2024). Pengaruh spiritual intelligence dan *peer support* terhadap *subjective well-being* santri putri. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5522–5528. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4504>
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). Reliabilitas dan validitas (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1995). *The need to belong: Desire for interpersonal attachments as a fundamental human motivation*. *Psychological Bulletin*, 117(3), 497–529.
- Fredricks, J. A., & Eccles, J. S. (2006). *Is extracurricular participation associated with beneficial outcomes? Concurrent and longitudinal relations*. *Developmental Psychology*, 42(4), 698–713.
- Goodenow, C. (1993). *The psychological sense of school membership among adolescents: Scale development and educational correlates*. *Psychology in the Schools*, 30(1), 79–90.

- H. (2020). *Sample size for survey research: Review and recommendations*. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), i–xx.
- Hagerty, B. M., Lynch-Sauer, J., Patusky, K. L., Bouwsema, M., & Collier, P. (1992). *Sense of Belonging : A vital mental health concept*. *Archives of Psychiatric Nursing*, 6(3), 172–177.
- Hidayat, R. (2019). *Statistika untuk psikologi*. Bandung: Alfabeta. Iriss. (2013). *Peer support: Values and practice*. Glasgow: Iriss.
- Khusumadewi, A., Rahmawati, D., & Lestari, S. (2024). Adaptasi sosial santri dalam lingkungan pesantren berbasis asrama. *Jurnal Psikologi Sosial dan Pendidikan*, 12(2), 88–97
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.
- McBeath, M., Drysdale, M. T. B., & Bohn, N. (2018). Work-integrated learning and the importance of peer support and sense of belonging. *Education & Training*, 60(1), 39–53. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2017-0070>
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). *Peer support: A theoretical perspective*. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134–141.
- Mellinger, C., Fritzson, A., Park, B., & Dimidjian, S. (2024). Developing the sense of belonging scale and understanding its relationship to loneliness, need to belong, and general well-being outcomes. *Journal of Personality Assessment*, 106(3), 347–360. <https://doi.org/10.1080/00223891.2023.2279564>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T.
- Millati, N. (2021). Pengaruh motivasi masuk pesantren, *religiusitas*, *Peer Support* dan faktor demografi terhadap *resiliensi* santri di Pondok Pesantren Al-Qur’aniyah. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Repositori UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Osterman, K. F. (2000). *Students’ need for belonging in the school community*. *Review of Educational Research*, 70(3), 323–367.
- Prasetyaningrum, S., & Nurhidayati, N. (2023). Pelatihan kebersyukuran untuk meningkatkan sense of school belonging santri di pondok pesantren. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 11(3), 85–92. <https://doi.org/10.22219/procedia.v11i3.26478>

- Putra, A. P., & Widodo, A. (2021). Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Putri, R. A. (2020). Hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 55–63.
- Rasyid, A. (2021). Hubungan dukungan sosial dengan *Sense of Belonging* pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 45–56.
- Repper, J., & Watson, E. (2018). *A year of Peer Support in Nottingham: Lessons learned. The Journal of Mental Health Training, Education and Practice*, 13(1), 42–53.
- Rusman. (2015). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ryan, A. M. (2000). *Peer groups as a context for the socialization of adolescents' motivation, engagement, and achievement in school. Educational Psychologist*, 35(2), 101–111.
- Santoso, S. (2010). Statistik parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence (16th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., dkk. (2024). Metodologi penelitian pendidikan. Surabaya: Rajawali Pers.
- Susianti, N., dkk. (2024). Pengantar metodologi penelitian psikologi. Jakarta: Prenada Media.
- Wentzel, K. R. (2005). *Peer relationships, motivation, and academic performance at school*. In A. J. Elliot & C. S. Dweck (Eds.), *Handbook of competence and motivation* (pp. 279–296). New York: Guilford Press.
- Wulandari, D. (2022). Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 11(2), 78–89.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1869/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/11/2025

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Pembaharuan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 06 November 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** :
: Menunjuk Saudara 1. Karjuinwali, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nanda Marlinda
NIM/Prodi : 220901037/ Psikologi
Judul : Hubungan antara Peer Support dengan Sense of Belonging pada Santri SMAS Plus Nurul Ulum Aceh Timur

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tersantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemukakan ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 November 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darnassitan Banda Aceh Telp Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1548/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/08/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Pimpinan Pesantren Nurul Ulum Pereulak Aceh Timur

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901037

Nama : NANDA MARLINDA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : - SERDANG JAYA GAMPONG KEUDE

Sandara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN PEER SUPPORT DENGAN SENSE OF BELONGING PADA SANTRI SMAS PLUS NURUL ULUM**

Banda Aceh, 05 Agustus 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 04 September 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMAS PLUS NURUL ULUM
YAYASAN DAYAH NURUL HILAL**



Jalan Medan – Banda Aceh KM, 394 PO.Box. 4 Telp. 0646-531740
Email : smasplusnurululumacehtimur04@gmail.com
Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN ILMIAH MAHASISWA
Nomor : 422/106/SMAPNU/VIII/2026

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Psikologi
Nomor : B-1548/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/08/2026 Tanggal 05 Agustus 2026 perihal Penelitian Ilmiah
Mahasiswa :

Nama : NANDA MARLINDA
NIM : 220901037
Program Studi/Jurusan : Psikologi
Alamayt : Serdang Jaya Gampong Keude

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian ilmiah mahasiswa pada tanggal 06
Agustus 2026 dengan judul skripsi “HUBUNGAN PEER SUPPORT DENGAN SENSE OF
BELONGING PADA SANTRI SMAS PLUS NURUL ULUM”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan
seperlunya.

Peureulak, 06 Agustus 2026
Kepala SMAS Plus Nurul Ulum

MONTAZER L. S. Pd

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Nanda Marlinda mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian saya.

Jika Saudara/i memenuhi kriteria sebagai berikut:

Siswa/i SMAS Plus Nurul Ulum

Maka partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi angket ini berkisar antara 5-10 menit.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda dalam mengisi kuesioner ini. Anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya,

Hormat Peneliti,

Nanda Marlinda

Mohon untuk menandai semua kontak dibawah ini sebagai tanda persetujuan. Mohon dipahami apabila anda tidak memeberi persetujuan pada salah satu pernyataan maka anda tidak memenuhi kriteria untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini:.

Saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela, memahami informasi penelitian, menyetujui pengolahan data pribadi, dan memenuhi kriteria partisipan

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Umur :

Suku :

Keterangan

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering mencurahkan isi hati dengan teman-teman di asrama				
2.	Saya merasa kurang nyaman bertukar cerita dengan teman saya.				
3.	Saya sering berbagi pengalaman saya saat pertama kali tinggal di pesantren				
4.	Saya lebih suka membahas hal-hal selain pengalaman pribadi saya				
5.	Teman saya memberikan waktu untuk saya menenangkan diri				

6.	Saya selalu menyemangati teman yang terlihat sedih karena rindu keluarga				
7.	Saya berusaha menepati janji yang telah saya buat dengan teman				
8.	Saya bersedia meminjamkan catatan pada teman yang tertinggal materi pelajaran				
9.	Saya membantu teman mengambil makanan ketika mereka sedang sakit				
10.	Saya bersedia menjelaskan materi pelajaran yang tertinggal karena sakit				
11.	Teman saya mendengarkan saya bercerita saat saya mengalami kesulitan				
12.	Saya merasa terbantu ketika teman memberi semangat saat saya mengalami kesulitan di sekolah				
13.	Saya menjaga cerita pribadi teman saya agar tidak tersebar				
14.	Saya bersedia menyimak hafalan teman ketika sedang mengulang hafalannya				
15.	Saya membiarkan teman yang sedang sakit ke kamar mandi sendirian				
16.	Saya menggantikan tugas piket teman yang sedang sakit				
17.	Saya menganggap teman saya berlebihan ketika mengeluh kesulitan yang dialaminya				
18.	Saya merasa tidak ada orang yang mendengarkan saat saya sedang sedih				
19.	Saya sering mengabaikan janji yang telah saya buat dengan teman saya				
20.	Saya sering menolak ketika teman meminta bantuan untuk menjelaskan makna kitab				
21.	Saya membiarkan teman yang sedang sakit ke kamar mandi sendirian				
22.	Saya sering tidak menyadari jika teman saya sedang kesulitan belajar kitab				

23.	Saya dan teman saya jarang mengerti perasaan satu sama lain				
24.	Saya jarang menyadari ketika teman butuh bantuan saat gotong royong bersama				
25.	Saya jarang meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan				
26.	Saya mengingatkan teman jika ia lupa jadwal piket				
27.	Saya merasa bukan tanggung jawab untuk membantu teman sakit				
28.	Saya selalu mengabaikan teman yang minta di temani ke kamar mandi di malam hari				
29.	Saya merasa tidak ada yang menemani saya saat merasa kesepian rindu keluarga				
30.	Saya merasa teman saya kurang peka ketika saya sedang punya masalah				

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering diajak bergabung saat teman-teman melakukan kegiatan di pesantren				
2.	Teman-teman menghargai pendapat saya				
3.	Teman teman menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung				
4.	Teman-teman sering mengabaikan saya saat berkumpul di asrama				
5.	Saya kesulitan mendapatkan bantuan dari teman teman saat mengalami masalah				
6.	Pendapat saya sering tidak didengarkan oleh teman-teman				
7.	Saya sering ikut berkumpul bersama teman teman diluar jam kegiatan pesantren				

8.	Saya memiliki teman yang selalu bersedia mendengar cerita saya				
9.	Teman saya membangunkan saya untuk shalat berjamaah				
10.	Teman teman selalu mendampingi saya ketika saya sedih				
11.	Teman - teman sering mengajak saya belajar bersama				
12.	Teman-teman selalu mengajak saya berbincang saat berkumpul diasrama				
13.	Teman-teman saya bersedia meluangkan waktu untuk membantu saya ketika mengalami kesulitan				
14.	Tidak ada yang mengingatkan saya ketika saya lupa jadwal kegiatan				
15.	ya jarang dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan teman teman saya				
16.	Ketika saya tidak hadir dikegiatan teman-teman mencari saya				
17.	ya sering ikut berkumpul bersama teman teman diluar jam sekolah				
18.	Teman-teman tidak memperdulikan saya saat saya ikut berbincang dengan mereka				
19.	Teman saya membantu saya meminta obat ke ustazah disaat saya sedang sakit				
20.	Saya dapat bergabung dengan teman saya tanpa merasa canggung				
21.	Teman teman tidak meminta pendapat saya ketika membahas kegiatan kelompok				
22.	Teman teman selalu memotong pembicaraan saya saat saya menyampaikan pendapat .				
23.	Kehadiran saya tidak dianggap penting saat teman-teman merencanakan suatu kegiatan				

24.	Saya tidak memiliki teman yang mau mendengarkan keluh kesah saya.				
25.	Saya sering merasa di jauhi oleh teman-teman				
26.	Saya sering tidak diajak saat teman-teman berkumpul				
27.	Saya tidak merasa sendirian saat sersama teman - teman				
28.	Saya merasa bebas menyampaikan pendapat di depan teman-teman				
29.	Teman-teman saya jarang mengajak saya makan bersama				
30.	Saya selalu diajak jika teman-teman merencanakan kegiatan sekolah				

TABULASI DATA TRY OUT VARIABEL *PEER SUPPORT*

NO	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 1 0	X 1 1	X 1 2	X 1 3	X 1 4	X 1 5	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 2 5	X 2 6	X 2 7	X 2 8	X 2 9	X 3 0	TO TA L	
1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	74	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	83	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
6	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	72	
7	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	1	2	3	1	1	4	4	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	74	
8	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91	
9	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	97	
10	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
11	3	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	100	
12	3	1	3	2	4	2	1	2	2	3	2	1	3	4	1	3	1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	1	77	
13	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	87	
14	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
15	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	89
16	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	91	
17	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	88	
18	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	102	
19	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	97	
20	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	75	
21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73	
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	

23	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	97		
24	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	99	
25	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	101	
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	95	
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	92	
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	98	
29	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	79	
30	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	100	
31	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	94	
32	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	96	
33	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	74	
34	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
35	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93	
36	3	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	99
37	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	102	
38	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	89	
39	4	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	97	
40	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
41	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	71	
42	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
43	2	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
45	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	79	
46	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	110	
48	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	103	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	98	

50	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	107
51	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99
52	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	80
53	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91
54	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	97
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	103
56	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	103
57	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	92
59	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	102
60	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	94

TABULASI DATA TRY OUT VARIABLE *SENSE OF BELONGING*

N O	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	TO TA L	
1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	99
2	3	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	77	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	78	
7	3	4	3	2	1	3	2	1	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	72	

24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	90
25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	98	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
31	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	102	
32	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	104
33	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	76	
34	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	105
35	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	87	
36	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	82
37	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	102
38	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	92

[illegible]

HASIL ANALISIS DATA TRY OUT

Uji Daya Beda item Dan Reability Variabel *Peer Support*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.4000	104.447	.268	.898
VAR00002	89.8667	101.575	.456	.894
VAR00003	89.4000	103.803	.332	.896
VAR00004	90.5333	106.389	.099	.902
VAR00005	89.3000	103.841	.358	.896
VAR00006	89.1333	102.829	.469	.894
VAR00007	89.2333	100.656	.582	.892
VAR00008	89.3167	102.864	.402	.895
VAR00009	89.1833	102.186	.530	.893
VAR00010	89.2500	103.377	.409	.895
VAR00011	89.3000	101.807	.504	.893
VAR00012	89.1833	101.678	.518	.893
VAR00013	89.1333	104.185	.399	.895
VAR00014	89.2667	103.046	.397	.895
VAR00015	89.8833	102.173	.298	.899
VAR00016	89.6167	105.969	.165	.899
VAR00017	89.9167	102.518	.299	.898
VAR00018	89.8000	99.586	.544	.892
VAR00019	89.4333	99.504	.611	.891
VAR00020	89.4000	100.651	.557	.892
VAR00021	89.4667	97.372	.711	.889
VAR00022	89.7167	101.868	.452	.894
VAR00023	89.7667	100.589	.488	.894
VAR00024	89.7833	100.037	.579	.892
VAR00025	89.4500	97.370	.626	.890

VAR00026	89.4833	107.915	.022	.901
VAR00027	89.4667	99.033	.595	.891
VAR00028	89.7167	98.173	.637	.890
VAR00029	89.6500	98.842	.734	.889
VAR00030	89.8333	99.362	.567	.892

Uji Daya Beda item Dan Reability Variabel *Sense of Belonging*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.3833	131.698	.375	.915
VAR00002	89.4833	133.779	.264	.916
VAR00003	89.5167	134.254	.156	.918
VAR00004	90.0167	128.356	.453	.914
VAR00005	90.0000	125.661	.583	.912
VAR00006	89.9333	125.724	.584	.912
VAR00007	89.5333	128.423	.460	.914
VAR00008	89.4167	126.790	.536	.913
VAR00009	89.5167	128.593	.544	.913
VAR00010	89.6500	127.689	.526	.913
VAR00011	89.4833	129.949	.484	.913
VAR00012	89.6333	130.270	.359	.915
VAR00013	89.6500	126.265	.512	.913
VAR00014	89.9333	126.741	.509	.913
VAR00015	89.9167	127.976	.474	.914
VAR00016	89.7000	130.281	.415	.914
VAR00017	89.5000	126.898	.563	.912
VAR00018	89.7333	127.894	.555	.912
VAR00019	89.5167	127.237	.641	.911
VAR00020	89.4333	128.623	.543	.913

VAR00021	89.9667	126.948	.553	.912
VAR00022	89.9333	127.080	.490	.913
VAR00023	89.8667	126.084	.632	.911
VAR00024	89.7000	127.569	.518	.913
VAR00025	89.7333	125.487	.624	.911
VAR00026	89.7167	128.173	.506	.913
VAR00027	89.7167	128.783	.363	.916
VAR00028	89.6167	127.495	.565	.912
VAR00029	89.8833	127.868	.477	.914
VAR00030	89.6333	127.965	.541	.913



KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Nanda Marlinda mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian saya.

Jika Saudara/i memenuhi kriteria sebagai berikut:

Siswa/i SMAS Plus Nurul Ulum

Maka partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi angket ini berkisar antara 5-10 menit.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda dalam mengisi kuesioner ini. Anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya,

Hormat Peneliti,

Nanda Marlinda

Mohon untuk menandai semua kontak dibawah ini sebagai tanda persetujuan. Mohon dipahami apabila anda tidak memeberi persetujuan pada salah satu pernyataan maka anda tidak memenuhi kriteria untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini:

Saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela, memahami informasi penelitian, menyetujui pengolahan data pribadi, dan memenuhi kriteria partisipan

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Umur :

Suku :

Keterangan

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa kurang nyaman bertukar cerita dengan teman saya.				
2.	Saya sering berbagi pengalaman saya saat pertama kali tinggal di pesantren				
3.	Teman saya memberikan waktu untuk saya menenangkan diri				
4.	Saya selalu menyemangati teman yang terlihat sedih karena rindu keluarga				
5.	Saya berusaha menepati janji yang telah saya buat dengan teman				
6.	Saya bersedia meminjamkan catatan pada teman yang tertinggal materi pelajaran				

7.	Saya membantu teman mengambil makanan ketika mereka sedang sakit				
8.	Saya bersedia menjelaskan materi pelajaran yang tertinggal karena sakit				
9.	Teman saya mendengarkan saya bercerita saat saya mengalami kesulitan				
10.	Saya merasa terbantu ketika teman memberi semangat saat saya mengalami kesulitan di sekolah				
11.	Saya menjaga cerita pribadi teman saya agar tidak tersebar				
12.	Saya bersedia meyimak hafalan teman ketika sedang mengulang hafalannya				
13.	Saya merasa tidak ada orang yang mendengarkan saat saya sedang sedih				
14.	Saya sering mengabaikan janji yang telah saya buat dengan teman saya				
15.	Saya sering menolak ketika teman meminta bantuan untuk menjelaskan makna kitab.				
16.	Saya membiarkan teman yang sedang sakit ke kamar mandi sendirian				
17.	Saya sering tidak menyadari jika teman saya sedang kesulitan belajar kitab				
18.	Saya dan teman saya jarang mengerti perasaan satu sama lain				
19.	Saya jarang menyadari ketika teman butuh bantuan saat gotong royong bersama				
20.	Saya jarang meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan				
21.	Saya merasa bukan tanggung jawab untuk membantu teman sakit				
22.	Saya selalu mengabaikan teman yang minta di temani ke kamar mandi di malam hari				
23.	Saya merasa tidak ada yang menemani saya saat merasa kesepian rindu keluarga				

24.	Saya merasa teman saya kurang peka ketika saya sedang punya masalah				
-----	---	--	--	--	--

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering diajak bergabung saat teman-teman melakukan kegiatan di pesantren				
2.	Teman-teman sering mengabaikan saya saat berkumpul di asrama				
3.	Saya kesulitan mendapatkan bantuan dari teman teman saat mengalami masalah				
4.	Pendapat saya sering tidak didengarkan oleh teman-teman.				
5.	Saya memiliki teman yang selalu bersedia mendengar cerita saya				
6.	Teman saya membangunkan saya untuk shalat berjamaah				
7.	Saya memiliki teman yang selalu bersedia mendengar cerita saya				
8.	Teman teman selalu mendampingi saya ketika saya sedih				
9.	Teman - teman sering mengajak saya belajar bersama				
10.	Teman-teman selalu mengajak saya berbincang saat berkumpul di asrama				
11.	Teman-teman saya bersedia meluangkan waktu untuk membantu saya ketika mengalami kesulitan				
12.	Tidak ada yang mengingatkan saya ketika saya lupa jadwal kegiatan				
13.	Ya jarang dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan teman teman saya				
14.	Ketika saya tidak hadir dikegiatan teman-teman mencari saya				

15.	ya sering ikut berkumpul bersama teman teman diluar jam sekolah				
16.	Teman-teman tidak memperdulikan saya saat saya ikut berbincang dengan mereka				
17.	Teman saya membantu saya meminta obat ke ustazah disaat saya sedang sakit				
18.	Saya dapat bergabung dengan teman saya tanpa merasa canggung				
19.	Teman teman tidak meminta pendapat saya ketika membahas kegiatan kelompok				
20.	Teman teman selalu memotong pembicaraan saya saat saya menyampaikan pendapat .				
21.	Kehadiran saya tidak dianggap penting saat teman-teman merencanakan suatu kegiatan				
22.	Saya tidak memiliki teman yang mau mendengarkan keluh kesah saya.				
23.	Saya sering merasa di jauhi oleh teman-teman				
24.	Saya sering tidak diajak saat teman-teman berkumpul				
25.	Saya tidak merasa sendirian saat sersama teman - teman				
26.	Saya merasa bebas menyampaikan pendapat di depan teman-teman				
27.	Teman-teman saya jarang mengajak saya makan bersama				
28.	Saya selalu diajak jika teman-teman merencanakan kegiatan sekolah				

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL *PEER SUPPORT*

N O	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	TOTA L
1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	3	4	4	4	1	1	75
2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	84
4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
6	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	3	3	73
7	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	71
8	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	1	79
9	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79
10	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	74
11	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	74
12	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	81
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	79
14	2	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	3	2	2	1	4	3	3	1	2	4	1	4	2	61
15	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	89
16	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	77
17	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	81
18	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	70
19	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	87
20	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	80
21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	4	2	74
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	74
23	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	74
24	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	71
25	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	76
26	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81

27	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	70
28	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	75
29	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	78
30	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	78
31	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	4	4	3	1	73
32	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	72
33	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	71
34	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	84
35	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
37	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	73
38	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
39	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
40	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	76
41	2	4	4	2	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	4	4	2	4	1	3	1	4	2	2	63
42	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	1	1	79
43	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	83
44	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	63
45	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	77
46	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	81
47	2	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	1	3	2	4	3	2	4	67
48	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	88
49	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	72
50	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	1	1	1	3	1	54
51	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	81
52	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	2	3	2	2	3	2	69
53	3	4	4	2	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	1	2	1	4	2	2	1	1	48
54	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	77
55	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80
56	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	72

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL *SENSE OF BELONGING*

N O	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	TOT AL
1	4	3	3	2	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	1	2	1	3	4	1	4	3	74
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	86
6	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	87
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
8	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	4	2	2	1	3	3	76
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	94
10	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
11	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	4	4	3	4	1	88
12	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	100
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	96
14	4	1	4	1	3	4	3	1	3	3	4	1	2	1	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
15	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101
16	3	2	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	81
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	96
18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	94
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	103
20	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	100
21	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	97
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
23	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	83
24	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	73
25	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	90
26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	88

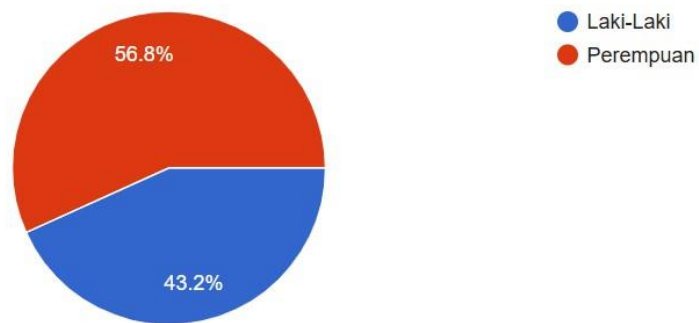
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	83
28	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	79
29	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	92
30	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	84
31	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	1	4	3	3	4	4	2	4	4	85
32	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	4	73
33	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	94
34	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	97
35	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	95
36	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	92
37	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	95
38	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	94
39	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	92
40	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	83
41	4	1	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	3	77
42	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	101
43	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
44	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	84
45	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	82
46	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	1	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	84
47	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	1	4	3	2	2	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	4	68
48	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	84
49	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	92
50	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	1	1	2	4	2	4	3	2	4	4	3	1	4	1	3	4	1	1	62
51	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	73
52	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	75
53	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	97
54	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	77
55	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
56	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	93

57	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	84	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	
59	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	97	
60	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	98	
61	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	89	
62	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	85	
63	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	88	
64	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	89	
65	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	91	
66	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	88	
67	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	97	
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	97	
69	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	71
70	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	95
71	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	71
72	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	72
73	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	71
74	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	97

DATA DEMOGRAFI

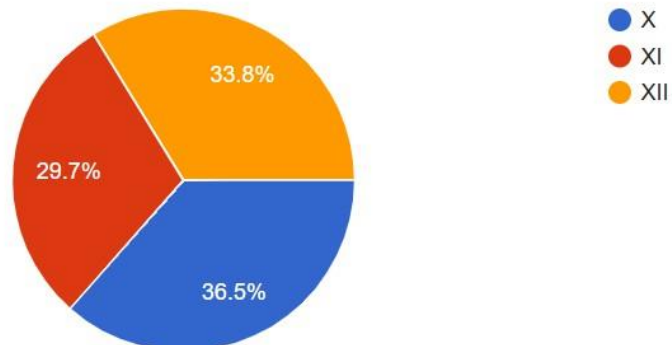
Jenis Kelamin

74 responses



Kelas

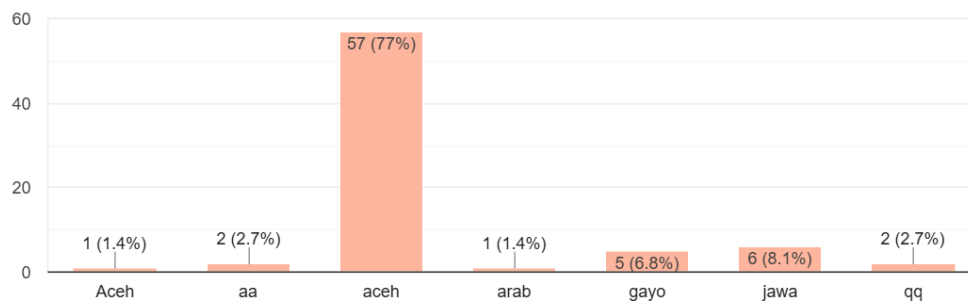
74 responses



Suku

 Copy chart

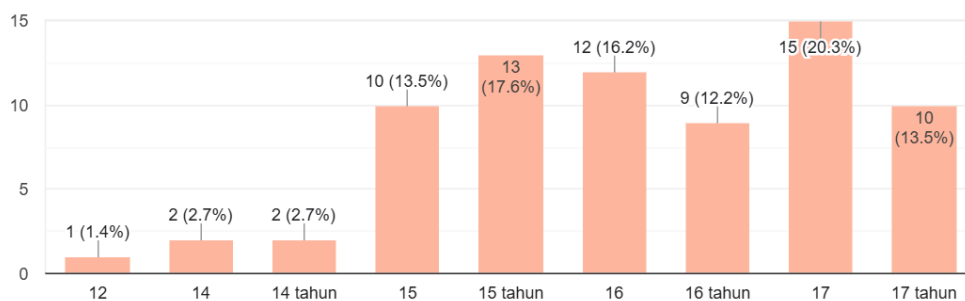
74 responses



Umur

 Copy chart

74 responses



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

DATA EMPIRIK VARIABEL *PEER SUPPORT*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR_X	74	48	90	74.72	8.210
Valid N (listwise)	74				

DATA EMPIRIK VARIABEL *SENSE OF BELONGING*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR_X	74	48	90	74.72	8.210
Valid N (listwise)	74				

KATEGORISASI VARIBEL *PEER SUPPORT*

X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	56	75.7	75.7	75.7
SEDANG	9	12.2	12.2	87.8
TINGGI	9	12.2	12.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

KATEGORISASI VARIABEL *SENSE OF BELONGING*

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	51	68.9	68.9	68.9
SEDANG	15	20.3	20.3	89.2
TINGGI	8	10.8	10.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

HASIL Uji NORMALITAS VARIABEL *PEER SUPPORT* DAN *SENSE OF BELONGING*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR_Y	VAR_X
N		74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.80	74.72
	Std. Deviation	10.025	8.210
	Absolute	.095	.108
Most Extreme Differences	Positive	.071	.073
	Negative	-.095	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.518	.354

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL Uji LINERITAS VARIABEL *PEER SUPPORT* DAN *SENSE OF BELONGING*

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				4188.314	27	155.123	2.267	.007
VAR_Y * Groups	Between	Linearity		1753.762	1	1753.762	25.630	.000
		Deviation from		2434.552	26	93.637	1.368	.172
		Linearity						
Within Groups				3147.645	46	68.427		
Total				7335.959	73			

HASIL UJI HIPOTESIS VARIABEL *PEER SUPPORT* DAN *SENSE OF BELONGING*

Correlations

		VARY	VARX
VARY	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	74	74
VARX	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nanda Marlinda
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Desa Tanoh Anoe, 12 Januari 2004
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 220901037
6. Kebangsaan : Aceh
7. Alamat : Peudawa
 - a. Kecamatan : Peudawa
 - b. Kabupaten : Aceh Timur
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 085362373145

Riwayat Pendidikan

- | | | |
|---------|------------------------|--------------------|
| SD/MI | : SD N 1 Peudawa | Tahun Lulus : 2016 |
| SMP/MTs | : MTsS Nurul Ulum | Tahun lulus : 2019 |
| SMA/MA | : SMAS Plus Nurul Ulum | Tahun Lulus : 2022 |

Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Marzuki S.Ag
2. Nama Ibu : Idawati S.Pd
3. Pekerjaan Orang Tua : PNS
4. Alamat : Peudawa